

BAB V

PENUTUP

Berkarya seni ialah salah satu wujud positif dalam menuangkan ide dan mengekspresikan emosi, sehingga emosi yang dikeluarkan dapat juga disalurkan menjadi sumber wawasan yang baru. Berbagai macam rupa dalam mengekspresikan dan menyalurkan emosi seperti seni music, seni tari, ataupun seni rupa. Dengan bertepatan dengan Tugas Akhir yang telah menguraikan bagaimana ide, latar belakang, maupun Teknik maka seni lukis merupakan minat utama yang dipilih sebagai penyaluran emosi sesuai dengan jurusan dan studi yang diminati.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa tema dan judul dalam tugas akhir yang mengangkat emosi masa remaja, yang mana tema tersebut membahas tentang emosi-emosi yang terdapat pada pengalaman dimasa remaja yang berfokus pada pengalaman pribadi penulis maupun orang disekitar penulis yang terkait relasi, dan pengalaman pada masa remaja tersebut dipilih untuk Tugas Akhir penciptaan Seni Lukis ini.

Perlu disadari bahwa masa remaja ialah masa dimana identitas diri dan kemampuan bersosialisasi dimulai. Menentukan bagaimana tahap perkembangan diri sesudah masa remaja akan menuju kearah yang seperti apa, apakah menjadi pribadi yang cenderung lebih baik atau tidak, dan sebagainya. Maka dari itu perlu adanya *support* dan semangat sehingga remaja tersebut mampu melewati proses perkembangan dengan baik karena dari proses ini tentu akan mempengaruhi pada proses tahap perkembangan psikologi berikutnya.

Remaja memiliki tujuan mengenai pandangan hidup saat mereka sebelum remaja pasti berbeda ketika mereka masih anak-anak. Ketika anak-anak tentu hal yang dipikirkan hanya tentang kepuasan dirinya sendiri, dan bertingkah semaunya, namun ketika seseorang terus tumbuh sebagai remaja pola pikirnya pun ikut berubah. Belajar untuk fokus, dan belajar untuk mencintai satu hal yaitu kebahagiaan, karena dengan mencintai dan merasakan bahagia adalah salah satu

cara untuk tetap menikmati hidup. Mulai memikirkan moto hidup, sebuah prinsip, visi dan bagaimana untuk bertahan hidup dengan beradaptasi dengan lingkungan.

Namun hal tersebut dapat berubah dikarenakan unsur-unsur yang mempengaruhinya, contoh seperti lingkungan dan budaya disekitar remaja tersebut. Menemukan kelompok social yang sepadan sehingga dapat mempengaruhi perilaku juga moral pada remaja. Moral ialah nilai positif remaja untuk bagaimana bertindak dengan tetap pada norma-norma masyarakat. Apabila lingkungannya tidak mendukung maka bisa saja remaja tersebut melakukan penyimpangan seperti membolos, mencuri, bahkan sampai pada penggunaan obat terlarang. Lingkungan tidak mendukung seperti halnya kurang berkomunikasi langsung dengan orang tua, orang tua yang terlalu sibuk, budaya dan tradisi yang terlalu bebas sehingga menuntut pada remaja yang harus berkembang individual. Tentu ada kelebihan dan kekurangan dalam hal berkembang secara individual tersebut, seperti lebih awal untuk bersikap dewasa dalam berpikir dan bertindak merupakan sisi positif, sedangkan sisi negatifnya individu kurang menikmati masa-masa yang harusnya ia rasakan. Namun dari semua unsur hubungan antara remaja dan lingkungannya, orangtualah yang memang menjadi peran penting untuk menentukan perilaku remaja ketahap selanjutnya.

Dengan adanya lika-liku kehidupan dimasa remaja yang mana pada masa itu terdapat sebuah pengalaman yang tidak dapat dilupakan atau menjadi kenangan yang berharga, hal tersebut kemudian dijadikan sebuah tema besar dalam berkarya yang diharapkan dapat memberi pelajaran hidup untuk mengoreksi hal-hal yang dirasa kurang baik dan merugikan bagi diri sendiri maupun orang lain untuk kebaikan dimasa yang akan datang.

Dalam penggarapan karya ini tentunya penulis mengalami beberapa kendala, baik dari segi pengelolaan material maupun dari penerapannya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam kata maupun kalimat. Untuk itu, saran dan kritikan yang membangun selalu dinantikan untuk perbaikan selanjutnya.

Demikian laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat dari Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis di Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga dari apa yang dikerjakan ini dapat berguna untuk masyarakat, perkembangan seni rupa di masa mendatang, serta apresiasi seni pada umumnya. Laporan ini juga diharapkan menjadi dasar dan pijakan bereksprosi kreatif penulis dan dapat pula memberikan wawasan, pengetahuan, serta masukan bagi siapa saja. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya dari penulis apabila ada kata atau kalimat yang kurang berkenan di perasaan dalam laporan ini.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Goleman, D. *Emotional Intelligence*. New York: Scientific American. 1995.
- Herbert, Read. *The Meaning of Art (A Pelican Books)*, Harmondsworth: Middlesex, 1954.
- Kartika, Dharsono S. *Seni rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Saint, 2004.
- Moeliono, Anton M., dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Soedarsono, *Pengertian Seni*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1971.
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius. 2022.
- Sucitra, I gede Arya. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2013.

Jurnal Online:

- <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8872/5811>.
Mohammad Rondhi. (2014). *Fungsi Seni bagi Kehidupan Manusia: Kajian Teoretik*. Vol. 7, No. 2, 121.
- [https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/3162#:~:text=Metafora%20adalah%20suatu%20strategi%20untuk,3\)%20titik%20kemiripan%20atau%20kesamaan](https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/3162#:~:text=Metafora%20adalah%20suatu%20strategi%20untuk,3)%20titik%20kemiripan%20atau%20kesamaan). Sukma Adelina Ray. (2019). *Analisis Jenis-Jenis Metafora Dalam Surat Kabar: Kajian Semantik*. Vol.3, No. 2, 2.

Website:

- <http://www.mediamu.web.id/2017/01/emosi-emosi-dasar-jiwa-manusia.html>,
(diunduh 20 Mei 2022, Pukul 01.39 WIB).
- <https://www.artsy.net/artwork/andrew-hem-in-my-shoes>, (diunduh 16 Maret 2022, Pukul 20.54 WIB).
- <https://id.pinterest.com/pin/89157267603818226/> , (diunduh 16 Maret 2022, Pukul 21.10 WIB).

<https://id.pin.it4ojNT9H/>, (diunduh 25 juni 2022, Pukul 20.54 WIB)

<https://id.pin.it2ujW5XI/>, (diunduh 25 juni 2022, Pukul 20.54 WIB)

